



## Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sosialisasi Organisasi di KPSM Gurami Desa Semanu Kabupaten Gunung Kidul

Endah Utami<sup>1</sup>, Tri Budiyo<sup>2</sup>, Ikka Dyah Kumalasari<sup>3</sup>, Okka Adiyanto<sup>4\*</sup>

<sup>1,2,4</sup>Program Studi Teknik Industri, Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia, 55166

<sup>3</sup>Program Studi Teknologi Pangan, Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia, 55166

<sup>4</sup>Fakulti Kejuruteraan Pembuata, Universiti Teknikal Malaysia Melaka, Malaysia, 76100

E-mail:\* [okka.adiyanto@ie.uad.ac.id](mailto:okka.adiyanto@ie.uad.ac.id)

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v3i2.1004>

### Info Artikel:

Diterima :  
2022-08-02

Diperbaiki :  
2022-08-03

Disetujui :  
2022-08-10

**Kata Kunci:** KPSM Gurami, pemberdayaan, organisasi, bank sampah

**Abstrak:** Bank sampah merupakan salah satu bentuk organisasi masyarakat yang bertujuan untuk pengolahan sampah. Salah satu bank sampah yang ada di Desa Semanu yaitu KPSM Gurami. KPSM Gurami ini memiliki berbagai macam kegiatan yang dapat meningkatkan perekonomian. Permasalahan dalam KPSM Gurami ini salah satunya terkait manajemen organisasi. Pada pengabdian masyarakat ini berfokus pada perbaikan manajemen organisasi di KPSM Gurami. Metode pengabdian masyarakat ini yaitu dengan penyuluhan dan sosialisasi. Berdasarkan hasil penyuluhan yang sudah dilakukan anggota KPSM Gurami dapat mengidentifikasi faktor eksternal yang berpengaruh terhadap KPSM Gurami. Selain itu berdasarkan hasil post test yang sudah diberikan kepada anggota KPSM Gurami didapatkan bahwa semua responden mengetahui dan memahami dengan baik mengenai organisasi, struktur organisasi, maupun kondisi internal dan eksternal suatu organisasi.

**Abstract:** Waste bank is a form of community organization that aims to treat waste. One of the waste banks in Semanu Village is KPSM Gurami. This KPSM Gurami has a variety of activities that can improve the economy. One of the problems in the KPSM Gurami is related to organizational management. This community service focuses on improving organizational management at KPSM Gurami. This community service method is through counseling and socialization. Based on the results of community service that has been carried out by members of the KPSM Gurami, they can identify external factors that affect the KPSM Gurami. In addition, based on the

**Keywords:** *KPSM Gurami, community service, organization, waste bank*

*post test results that have been given to members of the KPSM Gurami, it was found that all respondents know and understand well about the organization, organizational structure, as well as internal and external conditions of an organization.*

---

## **Pendahuluan**

Suatu organisasi dibentuk tentunya dimaksudkan untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi merupakan sekumpulan sumber daya yang menjadi satu kesatuan dengan kesamaan tujuan. Dalam membentuk pengorganisasian memerlukan beberapa langkah seperti penetapan struktur organisasi sesuai tugas dan kapasitas Sumber Daya Manusia, pengaturan hak dan wewenang masing masing bagian sehingga setiap anggota organisasi dapat bekerjasama secara efektif dan efisien.

Manajemen memiliki beberapa fungsi utama yaitu perencanaan, pengorganisasian, pnegendalian, dan pengimplementasian, dan juga pengawasan (Heryadi & Hilmi, 2021). Berdasarkan hal tersebut maka fungsi utama dari pegorganisasian meruapkan gerbang bagi organisasi atau Lembaga yang bertujuan untuk mewujudkan tujuan yang sama. Berbagai macam pengembangan organiasi terutama sector mikro perlu mendapatkan perhatian yang besar dari pemerintah agar berkembang dan lebih kompetitif (Zakariya, 2021).

Pada saat ini manusia sangat membutuhkan adanya organisasi, baik organisasi genetis (keluarga) maupun organisasi yang berhubungan dengan masyarakat. Pada dasarnya sistem tubuh manusia juga merupakan suatu sistem yang terorganisir dengan baik dan sempurna yang diciptakan oleh pencipta atau Allah (Syukran et al., 2017). Salah satu organisasi masyarakat yang banyak dijumpai dilingkungan sekitar merupakan bank sampah.

Bank sampah menjadi salah satu program dari pemerintah yang bertujuan untuk menangani masalah permasalahan di lingkungan terkecil. Salah satu strategi kebijakan nasional yang digunakan untuk mengurangi sampah yaitu dengan 3R. Kegiatan 3R ini menitikberatkan pada pengurangan sampah, pemanfaatan sampah, hingga pengembangan Kerjasama. Hal ini sesuai dengan UU No 18 tahun 2008 terkait dengan pengelolaan sampah.

Bank sampah ini sangat berperan dalam pemanfaatan kembali barang-barang yang sudah tidak terpakai menjadi barang yang bernilai ekonomis (Budiyanto et al., 2020). Bank sampah juga bermanfaat untuk menambah penghasilan masyarakat karena barang-barang yang dikumpulkan dapat dijual dan dimanfaatkan menjadi produk yang lebih bernilai. Selain itu nasabah dari bank sampah juga akan

mendapatkan uang dengan cara menukarkan sampah kedalam bank sampah sehingga sampah yang ditukarkan oleh nasabah akan dikumpulkan dalam suatu rekening yang dikelola oleh bank sampah tersebut (Rahmi et al., 2019; Suryani, 2014).

Bank sampah merupakan kegaitan masyarakat yang bersifat social sehingga harpanya akan mewujudkan dan menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah secara baik sebelum dibuang ke tempat pembuangan akhir (Yulianti & Huda, 2018). Adanya bank sampah ini akan menjadi kan masyarakat berwawasan lingkungan menjadi budaya baru dalam bidang pengelolaan sampah (Ulpan & Mahfud, 2022).

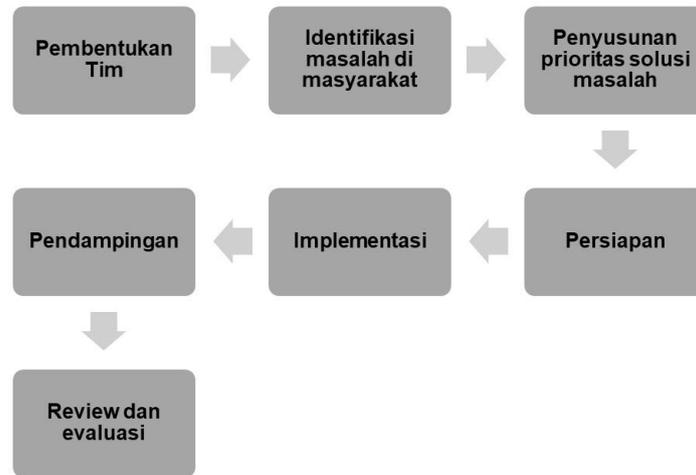
Desa Semanu memiliki 18 padukuhan dan memiliki jumlah penduduk sebanyak 16.717 jiwa. Berdasarkan hasil wawancara dengan pamong Desa Semanu salah satu permasalahan yang dihadapi oleh Desa Semanu adalah persampahan. Saat ini pengelolaan sampah di Desa Semanu dikelola oleh beberapa Kelompok Pengelola Sampah Mandiri (KPSM) di setiap dusun dan kemudian dikumpulkan di TPS-3R Desa Semanu sebelum kemudian diangkut ke TPS Wukirsari.

Salah satu KPSM yang sudah aktif di Desa Semanu yaitu KPSM GURAMI. KPSM GURAMI adalah Perkumpulan warga Dusun Munggi yang dibentuk berdasarkan pemikiran beberapa warga yang peduli terhadap lingkungan. Organisasi yang bernama GURAMI sampai saat ini menjadi wadah warga untuk berkumpul dan melakukan beberapa aktivitas terutama terkait persampahan. Pembentukan kepengurusan juga telah dilakukan namun dirasakan warga masih perlu adanya perbaikan di dalam rancangan struktur kepengurusan dan perlu adanya evaluasi program kerja yang telah dirancang sebelumnya. Pada program pengabdian ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan terkait manajemen organisasi dan juga evaluasi permasalahan eksternal pada KPSM Gurami.

## **Metode**

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2022. Aktivitas pengabdian dilakukan dengan metode penyuluhan dan pendampingan. Sejumlah 20 orang mengikuti aktivitas ini. Dua materi disampaikan yaitu tentang Rancangan Organisasi dan Identifikasi kondisi Internal Eksternal Organisasi GURAMI. Penyampaian materi dengan presentasi dan tanya jawab dengan audiens, sedangkan pendampingan dilakukan dengan memberikan ruang diskusi bagi audiens dengan membentuk kelompok kelompok. Kemudian juga dilakukan

pencermatan terhadap struktur Organisasi yang telah ada serta mengevaluasinya. Diagram alir dari pengabdian ini dapat dilihat pada **Gambar 1**.



*Gambar 1.* Diagram alir pengabdian masyarakat

## Hasil dan Pembahasan

### A. Program Pengabdian

Pada pengabdian masyarakat ini dilakukan sosialisasi dan penyuluhan terkait dengan sosialisasi mengenai organisasi. Konsep organisasi ini sangat berperan dalam menginternalisasi tatakelola konflik yang masyarakat cenderung memiliki wacana dan sikap terbuka di masyarakat (Maksum & Azizah, 2020). Pada pengabdian masyarakat ini pengabdi memberikan penyuluhan terkait pentingnya organisasi dalam masyarakat. Program pengabdian ini dapat dilihat pada



*Gambar 2.*



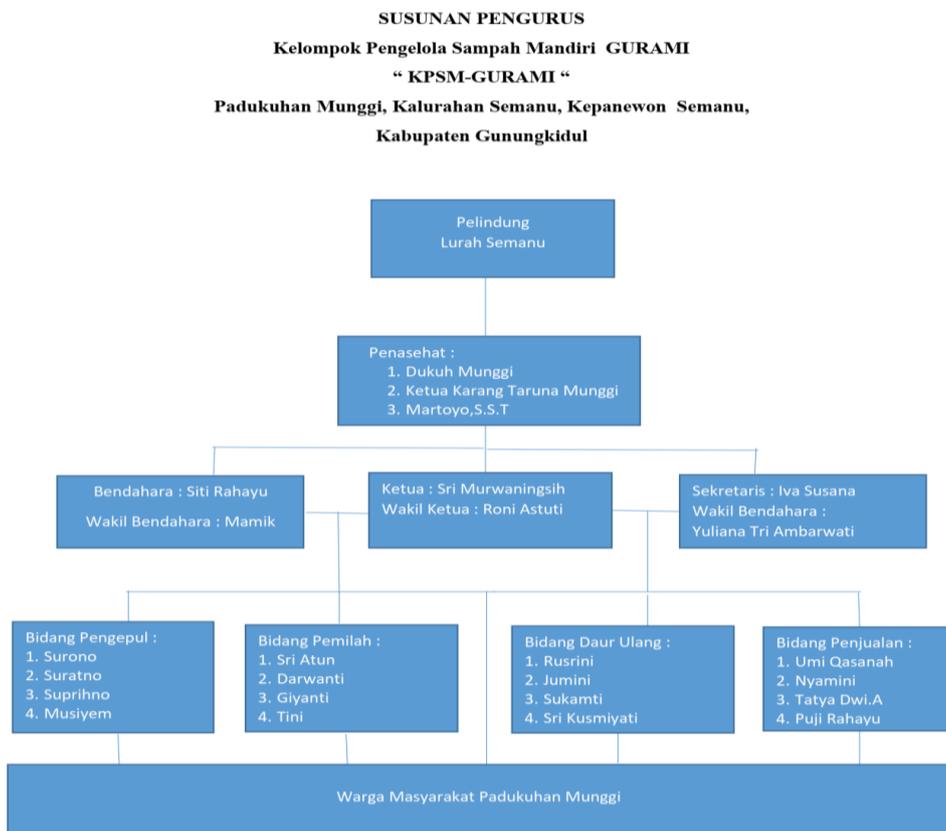
*Gambar 2.* Program penyuluhan pada pengabdian masyarakat

Berdasarkan hasil pelaksanaan aktivitas pengabdian tersebut telah diketahui bahwa pada dasarnya audiens yang terdiri dari 20 orang pengurus organisasi sudah cukup mampu memahami tentang organisasinya namun belum cukup mampu mengimplementasikannya. Sebagai contoh dalam memahami struktur organisasi, mereka sudah mampu membuat struktur organisasi tetapi masih belum memahami komponen apa saja yang harus masuk di dalam rancangan struktur organisasi. Kemudian dari pemahaman tentang kondisi internal eksternal mereka belum cukup mampu mengenalinya sehingga hal ini juga mempengaruhi dalam kemampuan mengidentifikasi kondisi internal dan eksternalnya. Kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat pada *Gambar 3*.



Gambar 3. Foto Bersama pada kegiatan pengabdian masyarakat

Hasil dari penyuluhan tersebut maka anggota KPSM Gurami menghasilkan susunan pengurus KPSM Gurami dapat dilihat pada *Gambar 4*. Awal sebelum pemngabdian masyarakat ini KPSM belum memiliki struktur organisasi yang jelas sehingga salah satu bentuk pengabdian masyarakat yaitu dnegan memberikan penyuluhan terkait organisasi.



Gambar 4. Struktur organisasi KPSM Gurami

Selain struktur organisasi hasil dari penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat ini yaitu terbentuknya visi dan misi organisasi KPSM Gurami. Sebelum pemberdayaan masyarakat ini KPSM Gurami belum memiliki Visi dan Misi dari organisasi tersebut. Sehingga penyuluhan ini juga menitik beratkan pada pembuatan visi dan misi KPSM Gurami. Visi dan Misi dari KPSM Gurami dapat dilihat pada *Gambar 5*.



**Kelompok Pengelola Sampah "GURAMI"**  
Padukuhan Munggi, Kalurahan Semanu, Kapanewon Semanu,  
Kabupaten Gunungkidul

**Moto :**  
Gurami : " Guyup Rukun Reresik Migunani "

**Visi:**  
Terwujudnya lingkungan yang bersih dan hijau, kualitas hidup masyarakat yang baik, guyup rukun, berbudaya hidup bersih, mandiri, dan sejahtera.

**Misi:**

1. Memberdayakan masyarakat untuk guyup rukun dalam kemandirian pengelolaan sampah;
2. Menumbuhkan budaya hidup bersih dan sehat; dan
3. Menambah nilai guna dan ekonomi dari sampah.

**Tugas Pokok Fungsi Pengurus :**

**Penasehat**

1. Bertanggung jawab terhadap seluruh pelaksanaan kegiatan pengolahan sampah rumah tangga.
2. Memberikan arahan dan masukan kegiatan kepada pengurus, baik melalui ketua maupun melalui pertemuan rutin yang diadakan oleh pengurus.
3. Mengingatkan pengurus, jika terjadi kegiatan yang tidak sesuai dengan apa yang telah disepakati dalam kerangka pencapaian tujuan bersama.
4. Memberikan motivasi kepada pengurus untuk tetap konsisten dalam pengelolaan sampah rumah tangga.

**Ketua**

1. Menyusun rencana kegiatan pengelolaan sampah rumah tangga dengan konsep 3R.
2. Memimpin diskusi pertemuan rutin untuk membahas perkembangan pelaksanaan pengelolaan sampah rumah tangga beserta kelebihan dan kekurangannya.
3. Melakukan koordinasi dengan pihak terkait baik dari dalam organisasi maupun dari luar organisasi,
4. Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi program yang telah disusun.

**Wakil Ketua**

1. Membantu ketua dalam pelaksanaan tugasnya mengelola organisasi.
2. Mewakili ketua untuk memimpin diskusi pertemuan rutin jika ketua berhalangan hadir.

**Sekretaris**

1. Mencatat dan mendokumentasikan hasil rapat atau kesepakatan organisasi.
2. Mengurus surat keluar dan masuk yang ditujukan kepada organisasi.
3. Mencatat barang inventaris yang dimiliki

**Bendahara**

1. Mencatat jumlah sampah yang telah terkumpul dan terjual.
2. Membukukan dan mengelola keuangan organisasi serta memberikan laporan secara transparan untuk kepentingan organisasi sesuai dengan kesepakatan yang dibuat.

**Bidang Pengepul**

1. Mensosialisasikan kepada warga masyarakat terkait KPSM-Gurami
2. Melakukan pendataan warga masyarakat yang menjadi anggota KPSM- Gurami
3. Melaksanakan pengambilan sampah dari masyarakat

**Bidang Pemilahan**

1. Menerima pengumpulan sampah dari Pengepul
2. Melakukan pemilahan sampah sesuai jenisnya
3. Melakukan pemilahan sampah yang akan didaur ulang
4. Mencatat pemilahan sampah

**Bidang Daur Ulang Sampah**

1. Mengkoordinasi pengumpulan sampah yang masih bisa didaur ulang.
2. Melakukan daur ulang sampah kering, seperti membuat ekobrik, tempat sepatu dari plastik kemasan, sabun cuci dari minyak goreng.

**Bidang Penjualan**

1. Mengkoordinasi pengumpulan hasil pemilahan dan daur ulang sampah yang layak untuk dijual
2. Memasarkan dan menjual hasil pemilahan dan daur ulang sampah.
3. Mencatat hasil penjualan dari sampah yang telah dipilah dan didaur ulang

**Warga Masyarakat**

1. Melakukan pemilahan terhadap sampah basah dan kering.
2. Menyerahkan hasil pemilahan sampah kering kepada KPSM Gurami

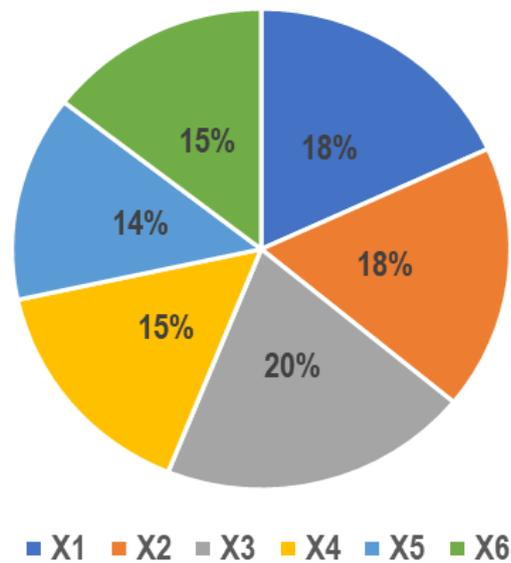
Gambar 5. Visi Misi KPSM Gurami dan tugas pokok pengurus

## B. Evaluasi

Sebelum dilakukan pengabdian, peserta diwajibkan untuk mengikuti post test. Kegiatan post test ini dilakukan agar dapat mengukur kondisi awal dari peserta pengabdian masyarakat. Proses evaluasi menggunakan kuisioner yang disebarkan kepada seluruh peserta. Instrumen evaluasi ini digunakan untuk menjangkau data kualitatif (Syamsudin, 2014). Instrumen evaluasi tersebut dapat dilihat pada *Tabel 1*. Pernyataan pada tabel 1 merupakan pernyataan yang digunakan untuk mengukur berupa pengetahuan dan ketrampilan.

Tabel 1. Pernyataan untuk pre-test

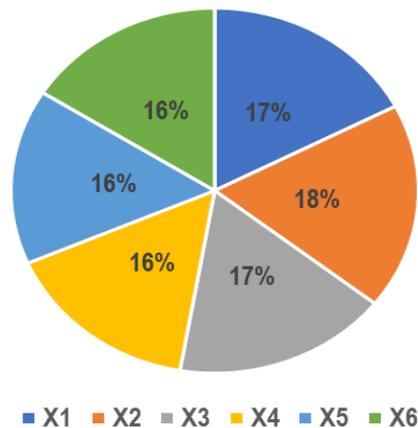
No	Jenis	Pernyataan
X1	Pengetahuan	Sebelum mengikuti penyuluhan dan pelatihan ini saya mengetahui tentang definisi organisasi
X2		Sebelum mengikuti penyuluhan dan pelatihan ini saya mengetahui tentang manfaat organisasi
X3		Sebelum mengikuti penyuluhan dan pelatihan ini saya mengetahui tentang manfaat struktur organisasi
X4	Ketrampilan	Sebelum mengikuti penyuluhan dan pelatihan ini saya mampu menyusun struktur organisasi secara tepat
X5		Sebelum mengikuti penyuluhan dan pelatihan ini saya mampu memahami dan mengidentifikasi faktor internal di dalam organisasi
X6		Sebelum mengikuti penyuluhan dan pelatihan ini saya mampu memahami dan mengidentifikasi faktor external di dalam organisasi



Gambar 6. Hasil pretest program pengabdian masyarakat

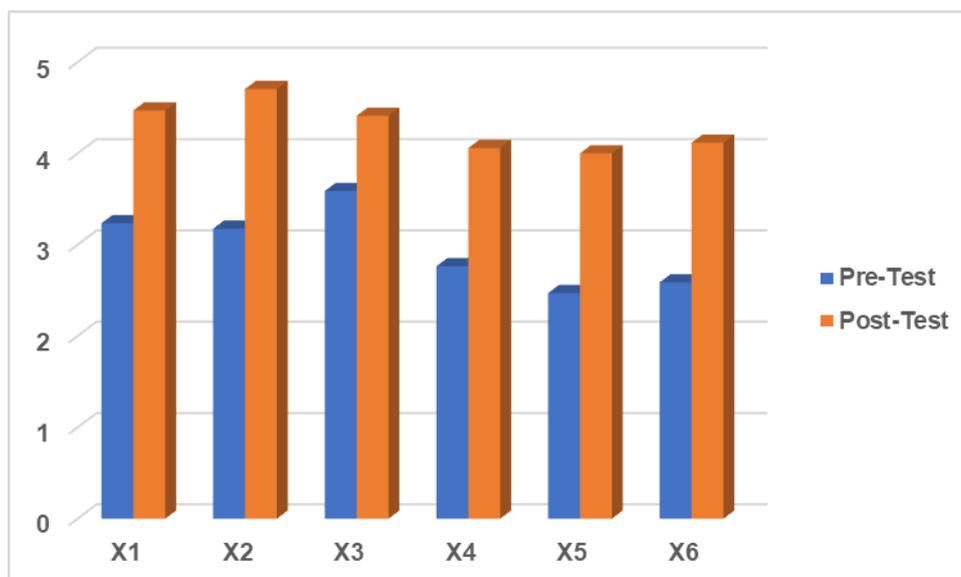
Berdasarkan *Gambar 6* didapatkan bahwa peserta saat pretest ternyata belum paham dan belum mampu mengidentifikasi factor internal didalam organisasi. Pernyataan ke 4 (X4) dan ke 6 (X6) mempunyai nilai rata-rata yang lebih besar dari pernyataan 5 (X5) namun masih dibawah nilai 3 yang artinya responden juga belum cukup mampu menyusun struktur organiaasi dan

belum cukup mampu memahami dan mengidentifikasi factor eksternal. Adapun pernyataan ke 1 (X1), 2 (X2) dan 3 (X3) responden sudah mampu mengetahui tentang definisi dan manfaat struktur organisasi. Setelah program penyuluhan berlangsung maka dilakukan post test untuk mengetahui keterserapan penyampaian materi selama proses pengabdian. Pertanyaan yang sama diajukan setelah dilakukan pengabdian. Berdasarkan hasil post test tersebut maka hasil dapat dilihat pada *Gambar 7*



*Gambar 7.* Hasil post test pengabdian masyarakat

Berdasarkan hasil post test pada *Gambar 7*, dari ke 6 pernyataan terlihat bahwa semua responden mengetahui dan memahami baik mengenai organisasi, struktur organisasi maupun kondisi internal suatu organisasi. Sehingga berdasarkan hasil rekapitulasi tersebut terlihat adanya perubahan nilai yang positif atas penyuluhan dan pelatihan terkait organisasi tersebut. *Gambar 8* menunjukkan perbandingan sebelum penyuluhan dan sesudah penyuluhan. Peserta setelah mendapatkan penyuluhan terkait dengan organisasi maka mengalami peningkatan baik pengetahuan maupun ketrampilan.



Gambar 8. Perbandingan *Pretest* dan *Post-test*

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian yang sudah dilaksanakan didapatkan bahwa warga desa semanu pada umumnya dan anggota KPSM Gurami sangat terbantu dalam pembuatan struktur organisasi. Selain itu anggota KPSM Gurami juga dapat mengidentifikasi factor eksternal dari adanya KPSM Gurami ini. Rekomendasi pengabdian selanjutnya agar dapat memberikan praktik maupun pe nyuluhan terkait pengutan organisasi sehingga KPSM Gurami akan semakin kuat baik sisi internal maupun eksternal.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jebdral Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi yang telah memberikan bantuan hibah Program kemitraan masyarakat tahun 2022 dengan nomor kontrak U.12/012/SPK-PkM-DRTPM/LPPM-UAD/VI/2022

## Referensi

Budiyanto, T., Astuti, R. D., & Purwani, A. (2020). Pelatihan Dan Pendampingan Pengolahan Sampah Menjadi Produk Bernilai Ekonomi Pada Bank Sampah Bersih Bersama Karangom, Sitimulyo, Piyungan, Bantul. *SPEKTA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Teknologi Dan Aplikasi)*, 1(2), 49. <https://doi.org/10.12928/spekta.v1i2.3044>

- Heryadi, & Hilmi, D. (2021). Manajemen Pengorganisasian Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) An-Nadi Belajar Bahasa Arab UIN Mataram. *Cordova Journal: Languages and Culture Studies*, 11(1).
- Maksum, A., & Azizah, N. (2020). Diskursus Manajemen Konflik Berbasis Organisasi Kemasyarakatanperkotaan Di Yogyakarta. *SPEKTA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Teknologi Dan Aplikasi)*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.12928/spekta.v1i1.2640>
- Rahmi, M., Amrusi, & Musfiana. (2019). Pengorganisasian Masyarakat Melalui Bank Sampah “Gema Bersatu” di Gampong Ateuk Pahlawan Kecamatan Baiturrahman Banda Aceh. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 3(1), 19–25. <https://ejournalunsam.id/index.php/jse/article/download/1297/1042/>
- Suryani, A. S. (2014). Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang). *Aspirasi*, 5(1), 71–84. <https://dprexternal3.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/447/344>
- Syamsudin, A. (2014). Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) untuk menjangkau Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini. In *Jurnal Pendidikan Anak: Vol. iii (Issue 1, pp. 403–413)*.
- Syukran, M., Agustang, A., Idkhan, A. M., & Rifdan. (2017). Konsep Organisasi dan Pengorganisasian Dalam Perwujudan Kepentingan Manusia. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, IV(2file:///C:/Users/Acer/Downloads/49-Article Text-134-1-10-20200110.pdf), 119–128.
- Ulpah, M., & Mahfud, I. (2022). Manajemen Bank Sampah Krissan Dalam Pemberdayaan. *Madani Syariah*, 5(1), 1–10.
- Yulianti, Y., & Huda, R. (2018). Manajemen Pengelolaan Sampah Studi Kasus di Bank Sampah Tirtarona Tlogomas Kota Malang. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(2), 294–299. <https://doi.org/10.21067/jpm.v3i2.2684>
- Zakariya. (2021). Pelatihan Peningkatan Manajemen Organisasi UKM Kerupuk Sumber Rejeki Surabaya. *Abdimas Berdaya: Jurnal Pemberdayaan, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(021), 82–90.